

Judul : Azis Syamsuddin Ditangkap
Tanggal : Sabtu, 25 September 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Azis Syamsuddin Ditangkap

JAKARTA – Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin (AS) akhirnya ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di rumah orang tuanya di kawasan Pondok Pinang, Jakarta Selatan, tadi malam.

Penangkapan ini terkait kasus dugaan korupsi suap pengurusan alokasi penambahan Dana Alokasi Khusus (DAK) Perubahan 2017 untuk Kabupaten Lampung Tengah yang dilakukan oleh politisi Partai Golkar tersebut. Saat itu Azis menjabat ketua Badan Anggaran DPR.

Azis sebelumnya dijadwalkan KPK pada Jumat (24/9) untuk diperiksa terkait kasus tersebut. Namun, dia tidak menghadiri jadwal ini dengan alasan sedang menjalani isolasi mandiri (isoman). Sebelumnya, pria berusia 51 tahun itu dikabarkan telah ditetapkan sebagai tersangka oleh lembaga antirasuah itu. "Alhamdulillah sudah ditemukan di rumahnya," ujar Ketua KPK Firli Bahuri, seperti dikutip *Sindonews.com* tadi malam.

KPK sebelumnya sempat mencari Azis setelah politikus Partai Golkar itu tidak menghadiri pemeriksaan di hari yang sama. Berdasarkan informasi yang beredar, Azis meminta penjadwalan ulang dengan alasan isolasi mandiri. Pada saat penangkapan, ujar

Firli, tim KPK melakukan *swab test* terhadap Azis Syamsuddin dan hasilnya negatif Covid-19.

"Yang bersangkutan kami persilakan mandi dan persiapan dulu. Sambil menunggu penasihat hukum. *Swab test* hasilnya negatif. Kami menaati protokol kesehatan dan menjunjung tinggi HAM," katanya.

Selain kasus Lampung Tengah, nama Azis Syamsuddin santer terdengar pada dugaan suap terkait pengurusan perkara Wali Kota nonaktif Tanjungbalai, M Syahrial. Dalam perkara tersebut, Azis disebut sebagai pihak yang memfasilitasi pertemuan M Syahrial dengan penyidik KPK asal Polri, AKP Stepanus Robin Pattuju. Pertemuan itu akhirnya berujung tindak pidana suap. Syahrial diduga menyuap Robin untuk mengupayakan pengurusan perkara jual beli jabatan di Tanjungbalai.

Tadi malam Azis tiba di Gedung KPK sekitar pukul 19.53 WIB. Mengenakan busana batik lengan panjang warna cokelat, Azis terlihat santai memasuki lobi KPK.

Sebelumnya, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar mengimbau agar Azis Syamsuddin bisa segera menyelesaikan proses hukum yang tengah berjalan di KPK. Salah satunya meminta agar

Azis bisa memenuhi panggilan penyidik. "Itu pasti menjadi harapan kami (segera penuhi panggilan KPK)," kata Ketua Bakumham DPP Partai Golkar Supriansa saat dihubungi *MNC Portal Indonesia*, Jumat (24/9).

Supriansa sempat membenarkan soal adanya surat permintaan penundaan pemanggilan yang dilayangkan Azis Syamsuddin kepada KPK. Permintaan itu disampaikan lantaran Azis sedang menjalani isoman. "Ya, barusan saya dapat kabar langsung dari dia bahwa benar dia mengajukan penundaan pemeriksaan karena sedang isoman," tuturnya.

Mengenai penangkapan Azis, Supriansa menyatakan bahwa Partai Golkar akan menunggu status hukum anggotanya itu. "Iya kami tunggu status hukum Pak Azis seperti apa malam ini (tadi malam)," ujarnya.

Supriansa menyebutkan langkah Partai Golkar bila KPK menetapkan Azis Syamsuddin sebagai tersangka atas kasus hukum yang menyeretnya. "Jika benar dia ditetapkan tersangka dan ditahan, tentu Partai Golkar akan melakukan langkah pergantian posisi wakil ketua DPR sesuai mekanisme yang ada di internal partai maupun sesuai UU MD3," katanya.

**✉ raka dwi novianto/
felldyutama**